

PENELITIAN

**PERBEDAAN PERUBAHAN BERAT BADAN ANTARA PESERTA KB
SUNTIK 3 BULAN DAN 1 BULAN
Di Puskesmas Wungu Madiun**



Oleh:
JUWARNI
NIM 10641083

**PRODI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

**PERBEDAAN PERUBAHAN BERAT BADAN ANTARA PESERTA KB
SUNTIK 3 BULAN DAN 1 BULAN
Di Puskesmas Wungu Madiun**

**KARYA TULIS ILMIAH
Diajukan kepada Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan**



**Oleh:
JUWARNI
NIM 10641083**

**PRODI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh : JUWARNI

Judul : PERBEDAAN PERUBAHAN BERAT BADAN
ANTARA PESERTA KB SUNTIK 3 BULAN
DAN 1 BULAN

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Penelitian Ilmiah pada
Tanggal: 8 Maret 2013.

Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

SUGENG M., M.Kes
NIDN. 07310336002

INNA SHOLICHA F, S.ST
NIDN. 0729018402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Ponorogo,

SITI MUNAWAROH, S.Kep, Ners, M.Kep
NIDN.0717107001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUWARNI

NIM : 10641083

Institusi : Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul : **“PERBEDAAN PERUBAHAN BERAT BADAN ANTARA PESERTA KB SUNTIK 3 BULAN DAN 1 BULAN di Puskesmas Wungu Madiun”** adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo, Februari 2013
Yang menyatakan,

JUWARNI
NIM 10641083

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

SUGENG M., M.Kes
NIDN. 07310336002

INNA SHOLICHA F.,S.ST
NIDN.0729018402

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : JUWARNI

Judul Proposal : Perbedaan Perubahan Berat Badan Antara Peserta KB
Suntik 3 Bulan dan 1 Bulan di Puskesmas Wungu Madiun.

Telah di uji dan disetujui oleh Tim Penguji dan Ujian Sidang di Program Diploma
III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tanggal : 8 Maret 2013

Tim Penguji :

Tanda tangan

Ketua : Sulistyo Andarmoyo, S.Kep, Ners, M.Kes :

Anggota I : Siti Faridah, S.ST, M.Kes :

Anggota II : Inna Sholicha Fitriani, S.ST :

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

SITI MUNAWAROH, S.Kep, Ners, M.Kep
NIDN. 0177107001

MOTTO

Sabar Dalam Mengatasi Masalah dan Bertindak

Bijaksana Dalam Mengatasinya Adalah Yang Utama



ABSTRAK

Perbedaan Perubahan Berat Badan Antara Peserta KB Suntik 3 Bulan dan 1 Bulan
di Puskesmas Wungu Madiun
Oleh: JUWARNI, 2013

Upaya pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dilakukan dengan cara keikutsertaan KB pasangan usia subur di Indonesia. Sebanyak 41% peserta KB menggunakan KB suntik dengan keluhan perubahan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan peningkatan berat badan pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan dan 1 bulan di Puskesmas Wungu Madiun.

Metode penelitian ini menggunakan studi analitik komparatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional* dengan hasil penelitian berskala pengukuran interval. Besar sampel yaitu semua peserta KB suntik 3 bulan sebanyak 35 responden dan KB suntik 1 bulan sebanyak 35 responden di Puskesmas Wungu Madiun. Analisis data menggunakan uji t-test.

Hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan rata-rata perubahan berat badan antara peserta KB suntik 3 bulan yaitu 2,51 kg dan rata-rata perubahan berat badan peserta KB suntik 1 bulan yaitu 0,98 kg.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perubahan berat badan pengguna kontrasepsi 3 bulan dan 1 bulan. Bagi petugas kesehatan diharapkan mampu memberikan konseling secara menyeluruh dan terperinci termasuk efek samping yang akan timbul akibat pemakaian suatu metode kontrasepsi dan mampu memberikan calon peserta dalam memilih serta memutuskan jenis kontrasepsi yang akan digunakan.

Kata kunci: Kontrasepsi Suntik dan Perubahan Berat Badan.

ABSTRACT

***The differences in changes body weight between three and one month injectable KB participant at Health Center Wungu Madiun
By: JUWARNI, 2013***

The government's effort to curb population growth is done by participating KB couples of childbearing age in Indonesia. A total 41% of KB participants who use injectable KB complaining a weight change. This study aimed to analyze the differences in weight gain injectable contraceptive users 3 months and 1 month at the health center Wungu Madiun.

This research method uses comparative analytic studies using cross sectional resulting research which measured in interval scale. The sample is all 3 months KB injecting participants as much as 35 respondents and 1 month KB injections as much as 35 respondents in Health Center Wungu Madiun. The data is analysis using t-test.

The result showed the difference in average weight change between 3 months injection KB participants is 2.51 kg and the average weight change of 1 month injections KB participants is 0.98 kg.

To concluded, there are differences in weight changes between 3 months and 1 month contraceptive users. Health workers are expected to provide a comprehensive and detailed counseling including side effects that will arise from the use of a contraceptive method and is able to provide prospective participants in selecting and deciding which type of contraception to use.

Keyword : Body Weight Change and Injection Contraceptive

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Perbedaan Perubahan Berat Badan Antara Peserta KB Suntik 3 Bulan dan 1 Bulan di Puskesmas Wungu Madiun” dapat terselesaikan. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Siti Munawaroh S.Kep., Ners., M.Kep.
2. Kepala Puskesmas Wungu J.Menus H, SKM, M.MKes yang telah memberi ijin untuk dilakukan penelitian.
3. Inna Sholicha F, S.ST selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Pembimbing I yang penuh kesabaran dan ketekunan memberikan dorongan, bimbingan, arahan, serta saran dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, Sugeng Mashudi., M.Kes.
5. Pembimbing II yang telah meluangkan waktu pemikiran dan saran dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, Inna Sholicha F., S.ST
6. Segenap Dosen Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Semua responden yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Orang tua, suami, anak-anak, keluarga, dan orang terdekat yang telah memberikan dukungan berupa moral maupun materiil kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Ponorogo, Februari 2013

Penulis

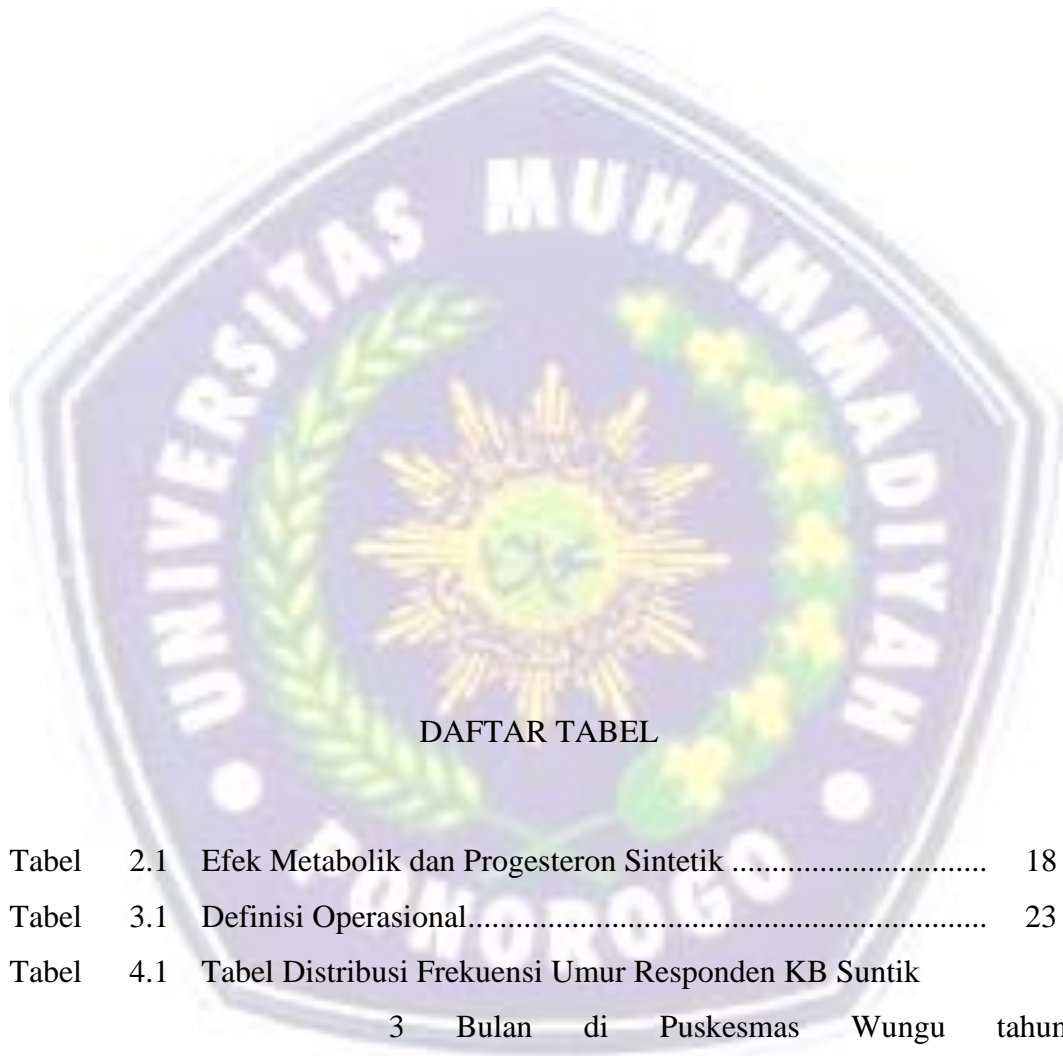
DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan	iv
Halaman Penetapan Dewan Penguji	v
Motto.....	
..... vi	
Abstrak	vii
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi.....	xi
Daftar	
Tabel.....	
. xiv	
Daftar	
Gambar.....	
. xv	
Daftar	
Lampiran.....	
.. xvi	
BAB	1
.....	PEN
DAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
a. Tujuan Umum	3
b. Tujuan Khusus	3

D. Manfaat Penelitian	4
a. Manfaat Praktis.....	4
b. Manfaat Teoritis	4
BAB	2
..... TINJ	
AUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
a. Pengertian Peningkatan Berat Badan	5
b. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Berat badan.....	5
B. Kontrasepsi dan Keluarga Berencana	9
a. Pengertian.....	9
b. Macam - Macam Metode Kontrasepsi.....	10
c. Kontrasepsi Suntik	11
C. Efek Metabolik dan Progesteron Sintetik	18
D. Kerangka Konsep	19
E. Hipotesis	20
BAB	3
..... MET	
ODOLOGI PENELITIAN	21
A. Desain penelitian	21
B. Kerangka Kerja	22
C. Variabel Penelitian	23
a. Variabel Independen	23
b. Variabel Perancau (<i>Confounding</i>)	23
D. Definisi Operasional.....	23
E. Populasi dan Sampel	24
F. Sampling dan Besar Sampel.....	25
G. Pengumpulan Data	26
a. Proses Pengumpulan Data.....	26
b. Instrumen pengumpulan Data.....	26

H. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
a.Waktu.....	26
b.Tempat.....	26
I. Analisis Data	26
J. Etika Penelitian	28
a.Lembar Persetujuan penelitian (<i>Informed Consent</i>).....	28
b.Kerahasiaan Nama atau Identitas (<i>anonimity</i>).....	28
c.Kerahasiaan Hasil.....	28
BAB 4 HASIL PEMBAHASAN.....	29
A. Keterbatasan penelitian.....	29
B. Data Demografi Tempat penelitian	29
C. Hasil Penelitian.....	30
a.Data Umum.....	30
a) Data Umur Responden.....	31
b) Data Pendidikan Responden.....	31
c) Data Pekerjaan Responden.....	31
a.Data Khusus.....	32
a) Perubahan Berat Badan pada Peserta KB Suntik 3 Bulan	32
b) Perubahan Berat Badan pada Peserta KB Suntik 1 Bulan	33
c) Perbedaan Peningkatan Berat Badan KB Suntik 3 Bulan dan 1 bulan.....	33
D. Pembahasan.....	34
a. Perubahan Berat Badan Peserta KB Suntik 3 Bulan.....	34
b. Perubahan Berat Badan Peserta KB Suntik 1 Bulan.....	35
c. Perbedaan Perubahan Berat Badan KB Suntik 3 Bulan dengan KB Suntik 1 Bulan.....	36
 BAB	5
..... PEN	
UTUP.....	
38	

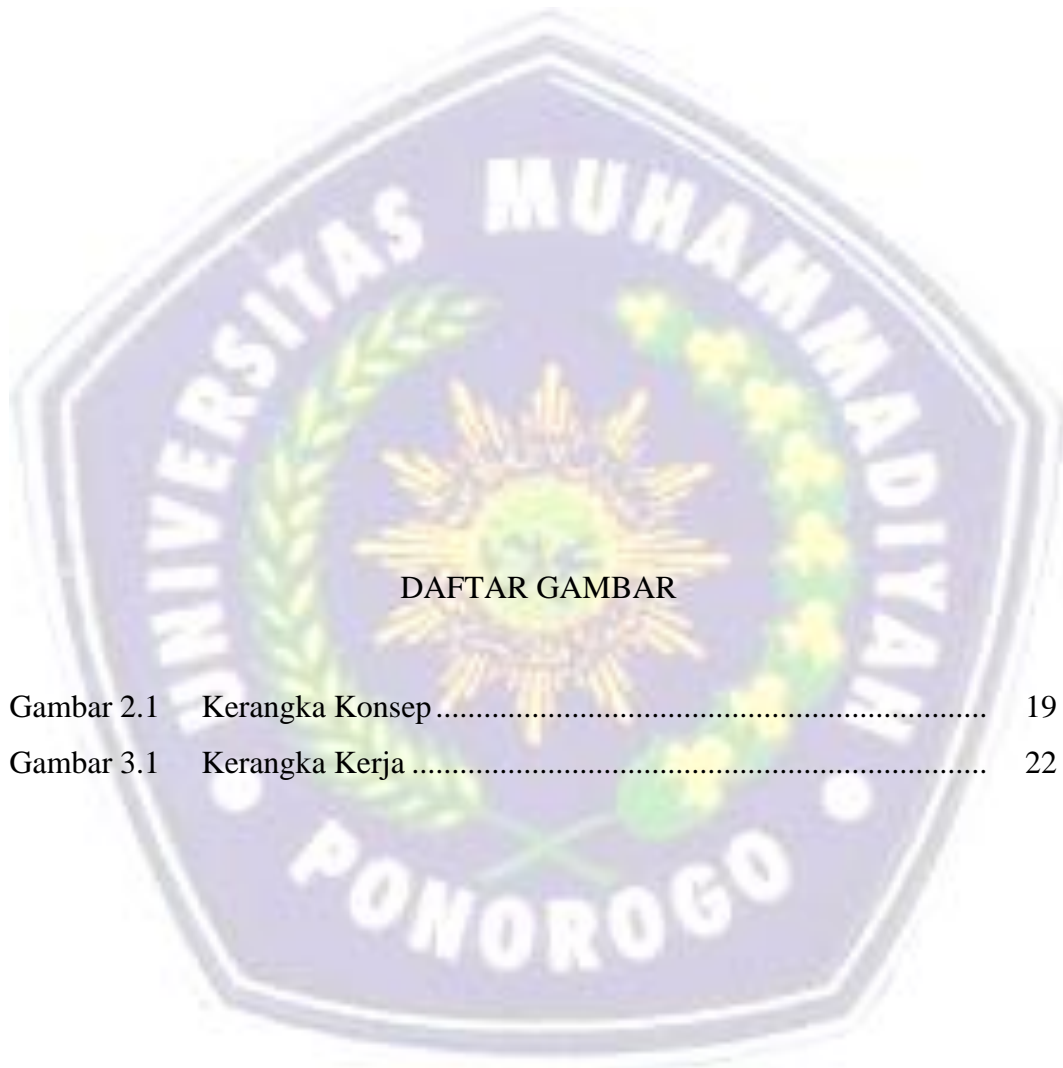
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Efek Metabolik dan Progesteron Sintetik	18
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.1	Tabel Distribusi Frekuensi Umur Responden KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Wungu tahun 2012.....	30
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden KB Suntik 1 Bulan di Puskesmas Wungu Tahun 2012.....	31
Tabel 4.3	Tabel Distribusi Frekuensi Umur Responden KB Suntik 3 Bulan dan 1 Bulan di Puskesmas Wungu Tahun 2012.....	31
Tabel 4.4	Tabel Distribusi Frekuensi Peningkatan Berat Badan KB	

	Suntik 3 Bulan di Puskesmas Wungu 2012.....	32
Tabel 4.5	Tabel Distribusi Frekuensi Peningkatan Berat Badan KB Suntik 1 Bulan di Puskesmas Wungu 2012.....	33
Tabel 4.6	Tabel Distribusi Frekuensi Perbedaan Peningkatan Berat Badan KB Suntik 3 Bulan dengan KB suntik 1 Bulan di Puskesmas Wungu 2012.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	19
Gambar 3.1	Kerangka Kerja.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Kegiatan.	42
Lampiran 2	Surat Badan Kesatuan bangsa	43
Lampiran 3	Surat Balasan	44
Lampiran 4	Lembar Penjelasan Informasi	45
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Responden	46
Lampiran 6	Lembar Pedoman Kuesioner	47
Lampiran 7	Lembar Blangko Pengumpulan Data	51
Lampiran 8	Lembar Tabulasi Data Hasil Penelitian KB Suntik 3 Bulan	52

Lampiran 9	Lembar Tabulasi Data Penelitian KB Suntik 1 Bulan	53
Lampiran 10	Lembar Distribusi Frekuensi Perbedaan perubahan Berat	
	Badan KB Suntik 3 Bulan dalam Tahun 2012 di Puskesmas	
	Wungu Kecamatan Wungu kabupaten Madiun...	54
Lampiran 11	Lembar Distribusi Frekuensi Perbedaan Perubahan Berat	
	Badan KB Suntik 1 Bulan dalam Tahun 2012 di Puskesmas	
	Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.....	55
Lampiran 12	Tabulasi Data Jumlah Kenaikan Berat Badan.....	56
Lampiran 13	Lembar Perhitungan T-Test.....	57
Lampiran	14 Tabel T-Test.....	61
Lampiran	15 Lembar Konsul.....	62

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak lepas dari masalah laju pertumbuhan penduduk (LPP). Upaya pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk diwujudkan melalui program Keluarga Berencana (KB). Keberhasilan program tersebut dapat dilihat dari tingginya tingkat akseptor KB pasangan usia subur (PUS) yang telah mencapai 60,3%. Namun, disamping keberhasilan itu, muncul berbagai keluhan diantaranya peningkatan berat badan. Hal ini banyak dialami terutama oleh pengguna kontrasepsi suntik, baik 3 bulan maupun 1 bulan (Wijono, 2002). Peserta KB suntik 3 bulan dan 1 bulan di Puskesmas Wungu Madiun juga mengalami keluhan peningkatan berat badan. Namun, sampai saat ini belum ada penelitian yang jelas mengenai perbedaan peningkatan berat badan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 dan 1 bulan.

Kontrasepsi suntik yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntikan *intramuscular* (di daerah bokong) ada yang mengandung hormon sintetik *progesterone* dalam bentuk sediaan *Depo Medroxy Progesterone Asetat* (DMPA) 150mg. Sedangkan, kontrasepsi suntik yang diberikan setiap 1 bulan dengan cara

disuntikan *intra muskular* ada yang mengandung DMPA 25mg dengan kombinasi *estrogen sintetik, Estradiol cypionat (EC) 5mg* (Saiffuddin, 2003).

Berdasarkan hasil survei Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012, pemakaian kontrasepsi terbesar di Indonesia adalah KB suntik yaitu sebesar 54,35%. Hal tersebut dapat menjadi indikator bahwa KB suntik merupakan pilihan utama peserta KB untuk mencegah kehamilan dan mengatur kesuburan. Di Jawa Timur, jumlah akseptor KB suntik mencapai 48,69% (BKKBN Jawa Timur, 2010). Sedangkan, di Kabupaten Madiun jumlah akseptor KB suntik aktif mencapai 42% (Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun, 2011). Dari studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Wungu Madiun pada tanggal 1-30 Mei 2012, dari 20 pengunjung akseptor KB suntik 3 bulan, yang telah memakai selama satu tahun, 18 peserta (90%) mengeluh mengalami peningkatan berat badan. Sedangkan akseptor KB suntik 1 bulan dari 20 peserta, 8 peserta (40%) juga mengeluh mengalami peningkatan berat badan.

Hasil penelitian Wibisono pada tahun 2002 diketahui bahwa akseptor KB suntik 3 bulan akan mengalami kenaikan berat badan rata-rata 2,3 - 2,9 kg setiap tahun. Menurut Varney (2007:483), pemakaian cyclofem (KB suntik 1 bulan) berat badan akan meningkat rata-rata 2 – 3 kg tahun pertama pemakaian dan terus bertambah selama tahun kedua. Menurut para ahli, penyebab peningkatan berat badan akseptor KB suntik kemungkinan karena DMPA merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak daripada biasanya (Hartanto, 2004). Faktor lain yang berperan penting dalam mempengaruhi berat badan diantaranya adalah faktor *genetik, regulasi*

termis, metabolisme lemak, aktivitas fisik dan pola makan. Jadi peningkatan berat badan tidak semata-mata hanya disebabkan oleh pemakaian KB suntik saja.

Untuk menangani keluhan peningkatan berat badan yang dialami akseptor KB suntik dapat dilakukan dengan memberikan konseling bahwa kenaikan berat badan 1-2 kg adalah normal. Apabila perubahan berat badan ini tidak dapat diterima, maka pemakaian kontrasepsi KB suntik dapat dihentikan. Selanjutnya, bantu klien untuk memilih metode kontrasepsi yang lain yang sesuai (Saiffuddin, 2003).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “adakah perbedaan perubahan berat badan pada peserta KB suntik 3 bulan dengan 1 bulan di Puskesmas Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun?”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan perubahan berat badan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan 1 bulan di Puskesmas Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.

b. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi perubahan berat badan pada peserta KB suntik 3 bulan di Puskesmas Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.

- b) Mengidentifikasi perubahan berat badan peserta KB suntik 1 bulan di Puskesmas Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.
- c) Mengetahui perbedaan perubahan berat badan pada peserta KB suntik 3 bulan dan 1 bulan di Puskesmas Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diketuinya perbedaan perubahan berat badan pada peserta KB suntik 3 bulan dan 1 bulan dapat digunakan sebagai dasar penyampaian informasi efek samping pada calon peserta KB hormonal suntik.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan secara konseptual dalam mata kuliah kebidanan khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan pada peserta KB suntik.

b) Bagi Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi profesi bidan dalam penyampaian informasi efek samping pada calon peserta KB hormonal suntik.

c) Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pendidikan khususnya asuhan kebidanan pada peserta kontrasepsi hormonal suntik.

d) Di Tempat Penelitian

Meningkatkan pencapaian cakupan KB suntik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BKKBN Jawa Timur. 2010. Benarkah Program KB Gagal Total? <http://www.bkkbn.co.id/ggwcb/pilkas> Diakses 30 Juni 2012.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun. 2011. KB Suntik di Indonesia. <http://ernalusiana.blogspot.com/2012/01.html> Diakses 5 Juni 2012.
- Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Holil, M. 2007. *Hubungan Penggunaan KB Suntik Depo Provera dengan Peningkatan Berat Badan*. http://www.images.puspitastat.multiply.multiplycontent.com/.../Bengs_Sofia.pdf? Diakses tanggal 29 Juni 2012.
- Mochtar, R. 2002. *Sinopsis Obstetri Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Murti, B. 2003. *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Edisi Kedua Jilid Pertama. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Notoadmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oliver, A. & Dukhanova, D. 2005. *Depo Povera: Old Concern New Risk*. <http://www.scribd.com/doc/65077028/Depo-Provera-Old-Concerns-New-Risks> Diakses 10 Juli 2012.
- Prawirohardjo, S. 2002. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- PT Tunggal Abadi. 2002. *Pedoman Bidan untuk Pelayanan Suntikan KB Bulanan Cyclofem*. Jakarta.
- Saiffuddin, A. B. (Ed). 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Varney, 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan edisi 4*. Jakarta: EGC.

Wijono, W. 2002. *Pedoman Penanggulangan Efek Samping atau Komplikasi Kontrasepsi*. Jakarta: Depkes RI.

Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono.

